

PENERAPAN PRINSIP DASAR PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM MENANGANI KECELAKAAN KERJA PADA PT. ADANI GLOBAL DI KECAMATAN BUNYU KABUPATEN BULUNGAN

Hasdam Husain¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai proses penerapan prinsip dasar program keselamatan dan kesehatan kerja dalam menangani kecelakaan kerja pada PT Adani global di kecamatan bunyu kabupaten bulungan melalui 1). Untuk melakukan usaha inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja dalam mengidentifikasi kondisi-kondisi yang tidak aman, 2). mengadakan usaha pendidikan dan pelatihan para pekerja untuk meningkatkan pengetahuan pekerja akan tugasnya sehari-hari dan cara kerja yang aman, 3). membuat peraturan-peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus ditaati oleh semua pekerja dan 4). pembinaan disiplin dan ketaatan terhadap semua peraturan dibidang keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci : Prinsip dasar, program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi, karyawan dapat menjadi potensi bila dikelola dengan tepat dan benar, tetapi sebaliknya akan menjadi beban apabila salah mengelolanya. Sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan atau organisasi memerlukan perawatan dan pengelolaan yang baik sehingga dapat menjadi kekuatan internal dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain yang menjadi kompetitornya. Untuk mencapai itu diperlukan sumber daya manusia yang produktif, sehat dan berkualitas. Oleh karena itu perlu adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap tenaga kerja, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan bentuk perlindungan kerja dari resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan serangkaian manajemen yang berdaya guna untuk melindungi tenaga kerja, perusahaan, lingkungan hidup dan masyarakat sekitar dari bahaya yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja. Setiap karyawan diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang berhubungan dengan manajemen perusahaan, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum optimal.

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Hasdamhusni2091@gmail.com

Keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan dan dilaksanakan disetiap tempat kerja (perusahaan). Tempat kerja adalah setiap tempat yang didalamnya terdapat 3 unsur yaitu adanya suatu usaha, baik itu usaha yang bersifat ekonomis maupun usaha sosial, adanya sumber bahaya, dan adanya tenaga kerja yang bekerja didalamnya (Abdul Hakim 2001:60).

Menurut perkiraan *International Labour Organization* (ILO) mengidentifikasi bahwa setiap tahunnya lebih dari 350.000 pekerja di seluruh dunia meninggal akibat kecelakaan kerja dan kurang dari 260 miliar pekerja mengalami cedera serius yang membuat mereka tidak bisa bekerja lebih dari tiga hari lamanya.

Program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan fondasi didalam perusahaan karena dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan dan lingkungan tempat bekerja. Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja bersasaran segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara. Keselamatan kerja merupakan sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja (suma'mur,1993:1).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah penerapan prinsip dasar program keselamatan dan kesehatan kerja dalam menangani kecelakaan kerja yang dilakukan oleh PT.Adani Global di kecamatan bunyu kabupaten bulungan ?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan sumber daya manusia dengan cara menerapkan prinsip dasar program keselamatan dan kesehatan kerja, melalui inspeksi kondisi-kondisi tidak aman, Pelatihan dan pendidikan, membuat peraturan-peraturan, pembinaan disiplin dan ketaatan, dan pengumuman peringatan pada PT. Adani Global khususnya dibidang ilmu keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para peneliti dalam kajian yang sama tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam menerapkan suatu kebijakan guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Adani Global.

Kerangka Dasar Teori

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja

Keselamatan dan Kesehatan kerja

Menurut Permenaker No.05/MEN/1996 mengemukakan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari system manajemen perusahaan secara keseluruhan yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kewajiban Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Menurut *Internasional Labour Organization* (ILO) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesejaterahaan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi pekerja disemua jabatan, pencegahan penyimpangan kesehatan diantara pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerja, perlindungan pekerja dalam pekerjaannya dari resiko akibat faktor yang merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang diadaptasikan dengan kapabilitas, fisiologi, dan psikologi serta sebagai adaptasi pekerjaan kepada manusia dan setiap manusia kepada jabatannya.

Keselamatan Kerja

Menurut Suma'mur (2001:1) mengemukakan bahwa keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Menurut Mathis dan Jakson (2002:245) mengemukakan bahwa Keselamatan kerja adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Kesehatan Kerja

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2002:163) mengemukakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Menurut Suma'mur (2001:45) mengemukakan bahwa kesehatan kerja merupakan spesialisasi ilmu kesehatan/ kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja/masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan

setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun social dengan usaha preventif atau kuratif terhadap penyakit/gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum.

Prinsip Dasar Program Keselamatan dan Kesehatan kerja

Menurut Dewan K3 Nasional program K3 adalah upaya untuk mengatasi ketimpangan pada unsur produksi yaitu manusia, sarana, lingkungan kerja dan manajemen. Program ini meliputi administrasi dan manajemen, P2K3, kebersihan, keadaan darurat, penerapan K3 dan sistem evaluasi program.

Program K3 merupakan suatu rencana kerja dan pelaksanaan keselamatan kerja dan proses pengendalian resiko dan paparan bahaya termasuk kesalahan manusia dalam tindakan tidak aman, meliputi :

1. Membuat program untuk mendeteksi, mengkoreksi, mengontrol kondisi berbahaya, lingkungan beracun, dan bahaya-bahaya kesehatan.
2. Membuat prosedur keamanan.
3. Menindaklanjuti program kesehatan untuk pembelian dan pemasangan peralatan baru dan untuk pembelian dan penyimpanan bahan berbahaya.
4. Pemeliharaan sistem pencatatan kecelakaan agar tetap waspada.
5. Pelatihan K3 untuk semua level manajemen.
6. Rapat bulanan P2K3.
7. Menginformasikan perkembangan yang terjadi dibidang K3 seperti alat pelindung diri dan standar keselamatan yang baru.
8. Pembagian pernyataan kebijakan organisasi.

Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Tujuan Keselamatan Kerja

Menurut Iwan M. Ramdan (2006:5) bahwa tujuan penyelenggaraan keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup, meningkatkan produksi dan produktivitas.
- b. Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada ditempat kerja.
- c. Sumber produksi diperiksa dan dipergunakan secara aman.

2. Tujuan Kesehatan Kerja

Menurut Iwan M. Ramdan (2006:5) bahwa tujuan penyelenggaraan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Pencegahan dan pemberantasan penyakit-penyakit dan kecelakaan-kecelakaan akibat kerja.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dan gizi tenaga kerja.
- c. Perawatan dan mempertinggi efisiensi dan daya produktifitas tenaga manusia.
- d. Perlindungan bagi masyarakat sekitar suatu perusahaan agar terhindar dari bahaya-bahaya pencemaran oleh bahan dan limbah industri.

- e. Perlindungan masyarakat luas dari bahaya-bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh produk-produk industri.

Kecelakaan Kerja

Menurut Dale S. Beach (2004:114) mengemukakan bahwa kecelakaan adalah suatu peristiwa yang tak diduga-duga dan dapat mengganggu kelangsungan aktifitas.

Menurut Suma'mur (1981:5) mengemukakan bahwa kecelakaan adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Tidak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Tidak diharapkan, oleh karena peristiwa kecelakaan disertai kerugian material ataupun penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat.

Kecelakaan kerja (menurut pengawasan operasional pertama) adalah sesuatu yang tidak direncanakan atau tidak diduga semula dan tidak diinginkan. Kecelakaan dapat terjadi kapan saja dan dapat menimpa siapa saja serta mengakibatkan kerugian terhadap manusia, material ataupun produksi maupun peralatan.

Menurut Shedy Nagara (2008, 177:180) mengemukakan kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang terjadi pada saat seseorang melakukan pekerjaan. Kecelakaan kerja merupakan peristiwa yang tidak direncanakan yang disebabkan oleh suatu tindakan yang tidak berhati-hati atau suatu keadaan yang tidak aman atau kedua-duanya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Mulyana 2002:55).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria memasukan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan penelitian. Berdasarkan pada tujuan dan masalah penelitian ini, maka fokus yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Prinsip dasar program keselamatan dan kesehatan kerja

1. Melakukan usaha inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi yang tidak aman.
2. Mengadakan usaha pendidikan dan pelatihan para pekerja untuk meningkatkan pengetahuan pekerja akan tugasnya sehari-hari dan cara kerja yang aman.
3. Membuat peraturan-peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus ditaati oleh semua pekerja.

4. Pembinaan disiplin dan ketaatan terhadap semua peraturan dibidang keselamatan dan kesehatan kerja.

Sumber Data

Adapun yang menjadi key informan dalam penelitian ini meliputi :

1. Key informan, adalah kepala safety PT.Adani Global.
2. Informan adalah karyawan PT.Adani Global.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan informan penelitian melalui observasi dan wawancara.

- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Observasi* atau Pengamatan
2. Wawancara atau *Interview*
3. Dokumentasi
4. Penelitian Kepustakaan

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung pada bagian *safety*, baik melalui wawancara maupun data tertulis perusahaan.

2. *Reduksi* Data atau Penyederhanaan

Yakni proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dengan membuat abstraksi, mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah diperiksa.

3. Penyajian Data

Setelah pengumpulan data serta memilihnya maka proses selanjutnya adalah menyajikan data, baik dalam bentuk kalimat maupun dalam bentuk tabel.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dijelaskan maka perlu ditarik kesimpulan dari keseluruhan permasalahan yang telah dikemukakan atau dijelaskan.

Hasil Penelitian

Penerapan Prinsip Dasar Program Keselamatan dan kesehatan Kerja Dalam Menangani Kecelakaan Kerja Pada PT. Adani Global di Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan

Penerapan prinsip dasar program keselamatan dan kesehatan kerja yang di lakukan tujuannya untuk mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja serta

berwawasan lingkungan didalam melaksanakan kegiatan proses produksi di lapangan yang dimana memerlukan komitmen dan tekad yang kuat serta didukung oleh seluruh lapisan unsur manajemen dan pekerja sesuai dengan permenaker nomor 05/men/1996 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Melakukan usaha Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Mengidentifikasi Kondisi – Kondisi yang tidak Aman.

Melaksanakan pelatihan dan pendidikan dalam meningkatkan mutu keterampilan dan keahlian semua karyawan. Tanggung jawab dan kewajibannya dititik beratkan dalam mengidentifikasi kondisi – kondisi yang tidak aman terhadap terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Fungsi dasarnya adalah mengurangi/ menghilangkan kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja, meningkatkan kesehatan kerja, mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan kreativitas karyawan tentang Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3).

Mengadakan usaha pendidikan dan pelatihan para pekerja untuk meningkatkan pengetahuan pekerja akan tugasnya sehari-hari dan cara kerja yang aman.

Menurut bapak Aco Amir kepala teknik tambang bagian health safety & environment (HSE) PT. Adani Global mengemukakan bahwa:

Seorang karyawan harus memiliki pengetahuan, potensi dan kemampuan dalam melihat keadaan atau kondisi yang berbahaya serta penilaian resiko dari bahaya tersebut. Penerapan usaha dalam meningkatkan pengetahuan karyawan dilaksanakan melalui 2 tahapan yaitu:

a) Internal

Melakukan usaha inspeksi, identifikasi dan pengendalian resiko oleh orang yang berkepentingan seperti supervisor dan manager lini dan juga mempunyai spesialisasi dibidangnya seperti *safety advisor* dan teknisi atau ahli yang terbaik setiap unsur karyawan dari level terendah sampai tingkat tinggi (top management).

1. Melakukan pelatihan secara gabungan dari pihak HRD, MAITENANCE, MINING & HSE.
2. Safety talk
3. Tool box meeting
4. Pemutaran film
5. Pemasangan iklan
6. Penerapan SOP (standar operasional perusahaan)

b) Eksternal

Peningkatan usaha inspeksi, identifikasi dan pengendalian resiko keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh pengawas dari instansi pemerintah atau pihak ketiga.

1. Mendatangkan konsultan dari luar. (22 Agustus 2014)

Mengikuti pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk pengembangan pengetahuan karyawan sesuai dengan bidang kerjanya. Perusahaan memiliki peranan penting dalam seluruh kegiatan pelaksanaan pertambangan agar karyawan dapat menghindari terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan keselamatan dan kesehatan kerja Kepmen NO:2555.K/201/M.PE/1993 dan NO:555.K/26/M.PE/1995, hal ini ditunjang dengan memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja baik secara internal maupun eksternal.

Dibawah ini beberapa pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh PT.Adani Global dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan yaitu :

1. MCU (*Medical Check Up*).

Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi sebuah perusahaan, karena kesehatan pekerja akan mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan. Tujuan dilakukan MCU (*Medical Check Up*) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeteksi dini suatu penyakit, terutama penyakit akibat kerja.
- b. Pembiayaan yang rasional dan efektif bagi *health budgeting* perusahaan.
- c. Untuk meningkatkan produktivitas kerja.
- d. Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja.
- e. Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik karyawan.

Sesuai dengan Peraturan Perundangan UU No. 1 tahun 1970 medical check up (MCU) juga dilakukan agar dapat mendeteksi adanya gangguan kesehatan karyawan, sehingga pihak perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan atau pengendalian sehingga karyawan bisa mencapai derajat kesehatan kerja yang setinggi-tingginya

Pemeriksaan kondisi kesehatan tubuh ini sangat penting diikuti pekerja, Karena manfaatnya akan dirasakan mereka setelah mengetahui hasil dari MCU (*Medical Check Up*), yang selanjutnya diharapkan dapat memicu motivasi pekerja untuk selalu memelihara kesehatannya. Sebelum dilakukan pemeriksaan harus berpuasa selama 10 jam, setelah itu diperbolehkan makan untuk pemeriksaan lanjutan. Diikuti oleh seluruh karyawan PT. Adani Global.

2. Training *Fire Fighting*.

Ancaman kebakaran merupakan yang paling dekat dengan kegiatan operasional perusahaan. Kebakaran dapat terjadi karena peledakan, listrik, keteledoran pekerja maupun karena potensi – potensi panas dalam operasional perusahaan sehari-hari. Membentuk sistem proteksi dan

penanggulangan kebakaran mutlak harus dilakukan oleh perusahaan agar potensi kerugian yang lebih besar tidak terjadi. Sistem proteksi dimulai dengan membuat suatu rancangan kerja/ prosedur tetap untuk mencegah dan menanggulangi kebakaran atau yang kita kenal dengan *Fire Emergency Plan* selanjutnya dibentuk team *Fire Fighting* yang kompeten dan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi sumber bahaya kebakaran dan mencegah potensi terjadinya kebakaran. Pelatihan ini memiliki tujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait dengan sebab-sebab kebakaran, memperkenalkan instrument-instrument pemadam kebakaran untuk api kecil dan api besar dan bagaimana penggunaannya, mampu membentuk tim tanggap darurat pemadam kebakaran diperusahaan, *emergency response*. Dalam pelaksanaannya PT. Adani Global melakukan **Training Fire Fighting** melalui yaitu :

a. *Komite health Safety & environment department* melakukan pelatihan dengan telah menempatkan *fire protection* di setiap unit kantor, kantin dan *camp* serta unit-unit lainnya yang memiliki potensi bahaya kebakaran seperti gudang handak, lokasi *mixing* bahan peledak dan area tangki penyimpanan BBM sebagai usaha preventif terhadap bahaya kebakaran serta memberikan pembinaan terhadap karyawan tentang tindakan pertama yang harus dilakukan jika terjadi kebakaran. Hal ini sesuai dengan Kepmenaker Kep-186/MEN/1999 pasal 2 ayat 2 tentang penyediaan sarana proteksi, alarm dan pemadam kebakaran dan sarana (*Fire Protection*).

b. Pemeliharaan dan pemeriksaan sarana pemadam kebakaran bertujuan untuk mempersiapkan alat agar setiap saat alat tersebut bisa digunakan jika dibutuhkan. Pemeliharaan ini dilakukan oleh komite *health, safety & environment department*. Hal ini sesuai dengan Kepmenaker No. KEP-186/MEN/1999 pasal 2 ayat 4 tentang jenis, cara pemeliharaan dan penggunaan sarana proteksi kebakaran di tempat kerja. Sarana pemadam kebakaran yang dipasang di setiap unit antara lain:

- 1) Hidran hanya diletakkan pada area gudang handak yang dihubungkan dengan pipa air bertekanan.
 - 2) Alat pemadam api ringan (APAR) diletakkan pada *camp*, kantin, kantor, tangki penyimpan BBM dan area *mixing* bahan peledak dengan jenis bahan pemadam sesuai dengan karakteristik api.
3. Training PPGD (Penangan Pada Gawat Darurat).

Banyak sekali terjadi kasus *incident* yang kerap terjadi di sekeliling kita. Namun sayang kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan secara cepat dan tepat langsung di tempat kejadian dapat memperburuk keadaan korban bahkan mempercepat kematian. Pertolongan maksimal pada satu jam pertama setelah kecelakaan sangat diperlukan dan penanganan yang optimal dapat menyelamatkan 85% dari kematian maupun kecacatan bagi korban. Seorang tenaga kerja yang

mendapat kecelakaan jika mendapat pertolongan pada 1 jam pertama maka risiko kematian dan kecacatan bisa ditekan seminimal mungkin, sehingga kerugian hari kerja bisa berkurang. Pertolongan pertama merupakan tindakan atau bantuan yang diberikan kepada korban yang mengalami cedera atau sakit yang tiba-tiba sebelum bantuan medis atau orang yang kompeten datang memberi bantuan ke tempat kejadian. PT. Adani Global melakukan training PPGD (Penangan Pada Gawat Darurat).

4. Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) , Refer Inspeksi *Unsafe Factor* dan Evaluasi.

Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Merupakan tahap IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko). secara umum dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Inspeksi *unsafe action* merupakan tindakan langsung berupa teguran/ surat peringatan (*safety card*) kepada karyawan yang tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) pada saat bekerja.
- b. Inspeksi *unsafe condition* merupakan peninjauan langsung pada kondisi-kondisi disekitar tempat kerja yang berbahaya. Jika ditemukan kondisi berbahaya maka akan diberikan tanda berupa bendera peringatan bahwa tempat/ alat tersebut tidak layak untuk digunakan dan harus segera diperbaiki. *Unsafe condition* dilakukan disemua tempat yang rawan bahaya kecelakaan.

Membuat peraturan – peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus ditaati oleh semua pekerja.

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan dalam pemeliharaan terhadap karyawan, lingkungan tempat bekerja, dan meningkatkan produktifitas perusahaan serta mencapai nol kecelakaan kerja maka PT. Adani Global menjalankan langkah-langkah yaitu

Membagikan buku manual K3 sebagai petunjuk dalam melaksanakan pekerjaannya, banyaknya poster-poster dan spanduk untuk mengingatkan seluruh karyawan untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta diadakannya lomba dan *reward* untuk mengajak semua karyawan berperan aktif dalam mengkampanyekan K3. Dengan menetapkan standar-standar keselamatan dan kesehatan kerja dimana yang tujuannya adalah untuk melindungi karyawan dari kemungkinan resiko kerja baik yang disebabkan oleh lingkungan maupun kesalahan karyawan itu sendiri.

Adapun yang menjadi peraturan-peraturan pada PT. Adani Global yang harus ditaati oleh semua pekerja yaitu:

1. Menyediakan alat pelindung diri (APD)
 - a. helmed
 - b. sepatu safety
 - c. rompi
 - d. masker

- e. kacamata
- f. earplug
- 2. Penyediaan alat pemadam api ringan (APAR)
- 3. Pengarahan kerja
 - a. Karyawan baru
 - b. Karyawan lama
 - c. Lokasi kerja yang baru dan pengisian form
- 4. Safety talk
 - a. Awal kerja di lakukan setiap hari
 - b. Pergantian shift kerja
- 5. Safety induksi
- 6. Safety meeting
- 7. Inspeksi & Investigasi
- 8. Training penggunaan alat dan materi-materi K3
- 9. Pemasangan rambu-rambu jalan, poster, dan papan informasi K3.
- 10. Alokasi sarana penerangan
- 11. Penyediaan fasilitas kesehatan
- 12. Pelatihan-pelatihan
 - a. Smk3
 - b. Penggunaan APAR
 - c. Pengawas operasional teknis

Kesimpulan

1. Penerapan prinsip dasar program keselamatan dan kesehatan kerja dalam menangani kecelakaan kerja yang dilakukan oleh PT. Adani Global di kecamatan bunyu kabupaten bulungan telah di terapkan. Maksudnya di sini PT. Adani Global dalam menangani kecelakaan kerja berusaha mengidentifikasi kondisi- kondisi yang tidak aman, melalui usaha pendidikan dan pelatihan materi-materi K3. Karena melalui pendidikan dan pelatihan karyawan akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, keahlian dan pemahaman dengan spesialisasi dalam bidang kerjanya masing-masing dalam melihat suatu keadaan/potensi area/wilayah tambang yang dianggap berbahaya dan bagaimana pengendalian resiko nya dengan mengacu pada program kerja dan sesuai dengan visi dan misi dari PT. Adani Global yang mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja serta berwawasan lingkungan dalam setiap kegiatan porses produksi dilapangan.
2. Pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan, mengenal potensi, pemahaman dan kemampuan pekerja akan tugasnya sehari – hari dan cara kerja yang aman yang dilakukan oleh PT. Adani Global di kecamatan bunyu kabupaten bulungan, dimana di dalam kegiatannya manajemen Health, Safety, & Environment (HSE) menerapkan diklat atau training mengenai arti pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja

kepada seluruh karyawan dalam mengenal keadaan berbahaya dan bagaimana cara menghindari melalui 2 tahapan yaitu 1). internal, itu penerapan pendidikan dan pelatihan di lakukan oleh gabungan dari pihak komite HSE, HRD, MAINTENANCE & MINING 2). Eksternal, penerapannya dengan mendatangkan konsultan dari luar kota. Kedua tahapan dilakukan untuk membina kesehatan fisik baik mental maupun sosial, kejiwaan, meningkatkan semangat kerja dan tercapainya tujuan perusahaan.

3. PT Adani Global dalam usaha pemeliharaan karyawan di lingkungan tempat bekerja, dan meningkatkan produktifitas perusahaan serta mencapai nol kecelakaan kerja sesuai standar-standar keselamatan dan kesehatan kerja tujuannya adalah untuk melindungi karyawan dari kemungkinan resiko kecelakaan kerja baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun kesalahan karyawan itu sendiri telah menerapkan sejumlah peraturan – peraturan dalam yaitu menyediakan alat pelindung diri (APD), penyediaan alat pemadam api ringan (APAR), pengarahan kerja, safety talk, safety meeting, safety sign, inspeksi dan investigasi, training penggunaan alat dan materi-materi K3, pemasangan rambu-rambu dan poster K3, alokasi sarana penerangan, penyediaan fasilitas kesehatan, dan pendidikan dan pelatihan.
4. Dalam meningkatkan pembinaan dan ketaatan kepada karyawan terhadap semua peraturan- peraturan keselamatan dan kesehatan kerja PT Adani Global membentuk panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3) sesuai dengan undang-undang dan peraturan menteri tenaga kerja dalam menyelesaikan permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan serta untuk memperdalam pemahaman dan kesadaran karyawan mengenai pentingnya K3 untuk mencapai zero accident.

Saran

1. Dalam melakukan usaha inspeksi, di harapkan kepada karyawan khususnya operator dan driver PT.Adani Global di kecamatan bunyu kabupaten bulungan harus betul-betul paham dan mengerti serta merealisasikan semua program K3 dengan sungguh-sungguh mengenal potensi bahaya di lapangan dan Seluruh karyawan dan penanggung jawab area ikut berperan aktif dalam kegiatan inspeksi dengan melaporkan setiap temuan-temuan yang berpotensi menimbulkan bahaya serta segera menghindari terjadinya kecelakaan baik untuk diri sendiri maupun perusahaan sedangkan untuk pengawas mampu menganalisa dengan observasi dan inspeksi serta evaluasi untuk menilai seberapa besar tingkat risikonya yang selanjutnya untuk dilakukan kontrol atau pengendalian resiko sehingga kecelakaan tidak terjadi.
2. Dalam meningkatkan pengetahuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan PT Adani Global perlu melakukan tindakan persuasif dan

tindakan preventif mendeteksi adanya gangguan mengenai kesehatan pekerja, membentuk sistem proteksi dalam penanggulangan kebakaran dan monitoring/inspeksi secara langsung terhadap karyawan yang melanggar serta pengendalian resiko atas faktor bahaya terhadap lokasi yang memiliki tingkat kecelakaan yang tinggi.

3. Perlu diterapkannya sanksi yang tegas terhadap tenaga kerja yang melanggar Norma-norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
4. Perlu diadakannya pemberian *reward* kepada karyawan yang memiliki kinerja kerja yang baik dan kepatuhan yang tinggi terhadap aturan sebagai contoh bagi karyawan lain dan memotivasi mereka untuk berlomba-lomba meningkatkan kinerja kerjanya.

Daftar Pustaka

- Azwar, A, 1996. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Penerbit Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 2004. *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mathis, R.L dan J.H. Jackson. (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi Bahasa Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu.2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Milles, Mathew dan Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurlaeli, Lily, dan Sabar Lesmana, 2007. *Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Inti Prima.
- Ridley, john. 2006. *Kesehatan dan keselamatan kerja*, Ikhtisar.Edisi ketiga. Penerbit Erlangga.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari teori kepraktek*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ramdan, Iwan M. 2006. *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Samarinda: CV. Bintang jaya.
- Suma'mur. 2001. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Sastrohardiwiryo Siswanto. 2002. *Manajemen tenaga kerja Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Silalahi, Bennet N.B. dan Rumondang B. Silalahi. 1995. *Seri Manajemen No 112. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Soeprihanto John, *Manajemen Personalialia*, BPFE Yogyakarta,1996.
- Singarimbun Masri, dan Sofian Effendi, 2006, *Metode Penelitian Survey*, Cetakan Kedelapanbelas, Edisi Revisi, Penerbit PT Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Tulus Agus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Gramedia Pustaka Utama

- Jakarta, 1992.
- Ramli, Soehatman. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Syukri Sahab, 1997. *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta : PPM.
- Tarwaka, 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja)*. Surakarta : Harapan Press.
- Sucofindo, 1998. *Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Bahan peserta pelatihan K3. Jakarta : PT. Sucofindo.
- Alkon, 1998. *Manajemen Keselamatan kerja bagi pengawas*. Surabaya : Lembaga Pembinaan Ketrampilan dan Manajemen.

Dokumen-dokumen :

- Fajri. 2010. “Peranan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Meminimalkan Kecelakaan pada PT. Karunia Jaya Semesta”. Skripsi tidak diterbitkan. Samarinda: Politeknik Negeri Samarinda.
- Undang-undang No. 3 Tahun 1970. Tentang “Keselamatan dan Kesehatan Kerja”.
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970. Tentang “Keselamatan dan Kesehatan Kerja”.
- Ummi. 2008. “Penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PT. Telekomunikasi, Tbk”. Skripsi tidak diterbitkan. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Data Health Safety Environment (HSE) PT.Adani Global kecamatan bunyu kabupaten bulungan

Sumber internet

- Ginanjari. 2012. “proposal skripsi studi pelaksanaan k3”.
(<http://@ginanjari.ap.blogspot.com>, diakses 27 November, 2012)
- Rona,wajah. 2009. “Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja”.
(<http://ronawajah.blogspot.com>, diakses 26 Oktober, 2009)
- Vina tanjung, 2014. “teori keselamatan dan kesehatan kerja”
(<http://viens.blogspot.com>, diakses 12 mei, 2014)